



PENGARUH CIPTA, RASA, KARSA, ASAS KEMANDIRIAN DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENJADI KONSULTAN PAJAK

Totok Agustian Figuna

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta, Indonesia

History Article

Article history:

Received August 14, 2023
Approved December 12, 2023

Keywords:

Creativity, Taste, Initiative, Principle of Independence, Taxation

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of creativity, taste, intention, the principle of independence, and knowledge of taxation on the interest of accounting students to become tax consultants. The results of this study indicate that Creativity, Taste, Intention, the Principle of Independence, and Knowledge of Taxation have a positive effect on the interest of accounting students to become tax consultants. This study uses a quantitative description method and primary data using a questionnaire. The number of samples in this study was 103 respondents from students of the 2018 and 2019 Accounting Study Programs, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Sampling in this study used a snowball sampling technique. Data was taken using a Google form questionnaire. This study shows that creativity, taste, and intention do not have a positive effect on the interest of accounting students to become tax consultants, while the principle of independence and knowledge of taxation have a positive effect on the interest of accounting students to become tax consultants.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Cipta, Rasa, Karsa, Asas Kemandirian, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Menjadi Konsultan Pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Cipta, Rasa, Karsa, Asas Kemandirian dan Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak.

Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kuantitatif dan data primer menggunakan kuesioner. Jumlah sampel dalam penelitian ini 103 responden dari mahasiswa Program Studi Akuntansi Angkatan 2018 dan 2019 Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling*. Data diambil dengan menggunakan kuesioner *google form*. Penelitian ini memberikan hasil bahwa pengaruh cipta, rasa, karsa tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak, sedangkan asas kemandirian dan pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan pajak.

© 2023 Jurnal Ilmiah Global Education

*Corresponding author email: totokagustianfiguna@gmail.com

PENDAHULUAN

Berprofesi dibidang perpajakan khususnya pada konsultan pajak masih sangat dibutuhkan serta masih kurang diminati dan memiliki peluang yang cukup besar bagi lulusan akuntansi. Profesi dibidang perpajakan sangat diperlukan supaya prosedur perpajakan di Indonesia dapat berjalan dengan baik. Di Indonesia karir dibidang perpajakan masih kurang diminati. Kurangnya minat untuk berkarir dibidang perpajakan umumnya ditimbulkan oleh kurangnya pengetahuan mahasiswa perihal perpajakan serta peluang kerja dibidang perpajakan (Meilani dan Nisa 2020). Menurut Antas, Wardani, dan Primastiwi (2022) salah satu profesi yang saat ini sangat dibutuhkan adalah menjadi pekerja di bidang perpajakan. Profesi yang sangat ditawarkan dalam bidang perpajakan seperti menjadi Direktorat Jendral Paja, Konsultan Pajak, serta tax specialist di dalam perusahaan.

Seseorang yang berminat untuk menjadi seorang akuntan, perlu mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi terlebih dahulu. Sehabis lulus dari pendidikan tersebut maka akuntan akan menerima Registrasi Negara serta boleh mengikuti Ujian Sertifikat Akuntan Publik (UASP), UASP adalah salah satu syarat yang harus diikuti untuk mendapatkan ijin sebagai akuntan publik. Hal ini juga harus dilakukan bila seseorang berminat berkarir dibidang perpajakan untuk menjadi konsultan pajak maka seseorang wajib mengikuti Pendidikan Brevet Pajak terlebih dahulu sebab pendidikan brevet pajak ialah salah satu syarat untuk menerima ijin sebagai konsultan pajak (Pratiwi Karina, 2017).

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomer 485/KMK.0sn s/2003, Konsultan Pajak merupakan setiap orang yang pada lingkungan pekerjaannya secara bebas memberikan jasa professional kepada Wajib Pajak dalam melaksanakan hak serta memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang – undangan perpajakan yang berlaku (Khairannisa dan Cheisviyanny 2019).

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan di Indonesia yang dipilih oleh masyarakat dalam meningkatkan mutu dan kualitas diri, dikarenakan setiap tahunnya perguruan tinggi selalu menghasilkan lulusan mahasiswa yang telah dibekali berbagai pengetahuan dan kemampuan sesuai bidang yang dipilihnya agar siap menghadapi persaingan ketat pada dunia kerja. Akuntansi menjadi pilihan para mahasiswa dari banyaknya program studi yang ditawarkan pada perguruan tinggi, karena memiliki prospek kerja yang bagus. Kebutuhan jumlah

besar tenaga ahli pajak di Indonesia membuka kesempatan kerja bagi para calon lulusan mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Minimnya jumlah tenaga kerja konsultan pajak yang terdapat di Indonesia menyebabkan kurang maksimalnya kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Berikut jumlah data konsultan pajak di Indonesia pada 2019 sebesar 2.361 dan 2020 sebesar 5.040. Dari hal tersebut mengalami peningkatan yang signifikan, meskipun terjadi peningkatan jumlah konsultan pajak, jika dibandingkan dengan kenaikan jumlah wajib pajak yang sangat besar, maka jumlah konsultan pajak di Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari jumlah wajib pajak yang mengalami peningkatan dari tahun 2019 ke tahun 2020 yaitu sebesar 42,51 juta wajib pajak menjadi 46,38 juta wajib pajak atau sebanyak 3,87 juta wajib pajak. Apabila dilakukan perbandingan, maka satu orang konsultan pajak setidaknya akan menangani 9.202 orang wajib pajak terdaftar (Sumber: Ikatan Konsultan Pajak Indonesia)

Cipta (kecerdasan spiritual) merupakan kemampuan berfikir yang bertugas mencari kebenaran dengan membandingkan satu situasi dengan yang lain sehingga bisa menemukan perbedaan serta persamaan atau mana yang benar dan mana yang salah. Pada proses spiritual ini, pengalaman tentang kebenaran serta kesalahan diperlukan sebagai objek perbandingan (Ariantini, Herawati, dan Sulindawati, 2017). Kecerdasan spiritual merupakan kemampuan manusia memaknai bagaimana arti kehidupan serta memahami nilai tersebut dari perbuatan yang dilakukan dan kemampuan potensial setiap manusia yang menjadikan seseorang bisa menyadari serta memilih makna, nilai, moral, dan cinta terhadap kekuatan yang lebih besar dan sesama makhluk hidup karena merasa menjadi bagian dari keseluruhan, sebagai akibatnya membentuk manusia bisa menempatkan diri dan hidup lebih positif dengan penuh kebijakan, kedamaian, serta kebahagiaan yang hakiki. Kemampuan spiritual sangatlah dibutuhkan buat memiliki ketahanan berpikir dan sanggup dalam menjalani setiap tantangan yang ada (Trisharsiwi et al., 2020).

Rasa (kecerdasan emosional) dapat dimaknai bahwa manusia itu memiliki hati yang mampu merasa, artinya manusia memiliki kepekaan pada segala sesuatu yang dianggap baik/buruk. Nilai kebaikan tentunya diselimuti nilai – nilai moralitas iniversal yang menuntun manusia untuk senantiasa melakukan hal – hal yang bersifat normatif. Kepekaan dari hati yang mampu merasa akan menuntun manusia untuk senantiasa melakukan tindakan kebaikan secara konsisten. Tindakan moral universal akan membuat hati merasa nyaman, gelisa, dan berdosa (Ibrahim dan Hendriani, 2017). Pengaturan perasaan seseorang secara baik dapat mempengaruhi hasil usaha atau pekerjaannya. Kestabilan emosi seseorang dapat membuatnya menjadi tenang dalam mengambil setiap keputusan dan tidak dapat kerakhir dengan penyesalan. kecerdasan emosional merupakan penggunaan emosi secara cerdas, dengan maksud membuat emosi tersebut bermanfaat dengan menggunakannya sebagai pemandu perilaku dan pemikiran kita sedemikian rupa sehingga hasil kita meningkatkan. Kecerdasan emosional digunakan untuk kepentingan interpersonal dan juga interpresional (Trisharsiwi et al., 2020).

Kecerdasan intelektual (Karsa) bermakna keinginan atau kemauan yang kuat. Apabila dalam tahap cipta dan rasa, keinginan itu masih tak kasat mata, maka dalam tahapan selanjutnya keinginan itu harus diupayakan terwujud sehingga dapat dilihat, disentuh, dan dimanfaatkan sesuai kebutuhan. Karsa berarti kekuatan untuk mewujudkan keinginan tersebut menjadi nyata (Novitasari, 2016). Kemampuan intelektual seseorang merupakan kecerdasan otak dan perasaan dalam menanggapi atau menjawab persoalan yang ada. Kemampuan intelektual sangat di perlukan u tuk menentukan setiap pilihan yang diinginkanya. Setiap orang membutuhkan nalar untuk dapat menelaah setiap pilihan yang ada dalam hidupnya. Melihat berbagai perkembangan

di berbagai sisi teknologi maka kecerdasan intelektual sangatlah diperlukan untuk menjawab setiap keinginan dan kebutuhan masyarakat yang ada di sekitar (Trisharsiwi et al., 2020).

Asas kemandirian dalam Tamansiswa ini hak seseorang untuk mengatur dirinya sendiri dengan tertib damai kehidupan bersama yang terdapat dalam Asas Tamansiswa 1922. Dengan penerapan asas kemandirian ini akan mendorong cita – cita manusia, salam bahagia, dunia tertib damai yang dapat mempengaruhi persepsi dan motivasi dalam mencapai cita – cita. Asas kemandirian memperkuat pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi terhadap minat menjadi konsultan pajak dan berpengaruh positif. Dengan mendorong asas kemandirian yang kuat dapat mempengaruhi persepsi yang baik untuk mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan (Ayem dan Wahyuni 2021).

Menurut Wardani dan Wati (2018) pengetahuan perpajakan adalah situasi atau keadaan dimana wajib pajak bisa dan mampu untuk mengetahui dan mengerti regulasi perpajakan, fungsi pajak, dan manfaat yang akan diperoleh. Maka dari itu, pengetahuan pajak bisa menjadi sebuah informasi yang bisa digunakan wajib pajak untuk bertindak, mengambil keputusan, dan mengetahui kewajiban serta haknya dalam bidang perpajakan (Wulandari dan Budiaji 2018).

Dengan penjelasan diatas, kemudian penulis mencoba untuk meneliti menemukan ide untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Cipta, Rasa Karsa, Asas Kemandirian dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Menjadi Konsultan Pajak.

METODE PENELITIAN

Populasi dan sampel penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Angkatan 2018 dan 2019 Prodi Akuntansi sebanyak 103 responden. Pengambilan sampel ini menggunakan metode snowball sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan atau kesempatan yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2018). Sumber data yang digunakan dalam peneliti ini adalah data primer, data primer berupa hasil penelitian dari pengambilan sampel mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Jurnal Sarjanawiyata Tamansiswa Angkatan 2018 dan 2019 Prodi Akuntansi menggunakan metode pengumpulan data survey. Survey dilakukan dengan memberikan kuisisioner menggunakan Google Form yang berisi pertanyaan kepada responden.

HASIL DAN DISKUSI

Adapun data berdasarkan karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 4.1 *Data Berdasarkan Angkatan*

Angkatan	Jumlah Responden	Presentase
2018	62	59,6%
2019	41	40,4%
Jumlah	103	100%

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden dari angkatan 2018 dan 2019. Pada tabel 4.1 diketahui bahwa jumlah mahasiswa akuntansi angkatan 2018 sebanyak 62 orang atau 59,6% dan mahasiswa angkatan 2019 sebanyak 41 orang atau 40,4%. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa akuntansi angkatan 2018.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N Statistik	Range Statistik	Min Statistik	Max Statistik	Sum Statistik	Mean Statistik	Std. Error	Std. Deviation Statistik
Cipta (X1)	103	10	10	20	1679	16,30	,229	2,321
Rasa (X2)	103	16	24	40	3626	35,20	,418	4,246
Karsa (X3)	103	19	26	45	4069	39,50	,486	4,937
Asas Kemandirian (X4)	103	6	9	15	1404	13,63	,145	1,475
Pengetahuan Perpajakan (X5)	103	12	18	30	2645	25,68	,382	3,876
Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan Pajak (Y)	103	9	11	20	1743	16,92	,237	2,408

Atas hasil analisis statistik deskriptif pada tabel diatas membuktikan jika cipta (X1) untuk 103 responden nilai minimum senilai 10 dan nilai maksimum senilai 20. Rata – rata jawaban setuju untuk pernyataan yang berhubungan dengan cipta yaitu 16,30 dan standar deviasinya 2,321. Nilai range yaitu 10 dan nilai sum dari cipta 103 responden adalah 1679.

Rasa (X2) dari 103 responden nilai minimum senilai 24 dan nilai maksimum senilai 40. Rata – rata jawaban setuju untuk pernyataan yang berhubungan dengan rasa yakni 35,20 dan standar deviasinya 4,246. Nilai range 16 dan nilai sum dari rasa 103 responden adalah 3626.

Karsa (X3) dari 103 responden nilai minimum senilai 26 dan nilai maksimum senilai 45. Rata – rata jawaban setuju untuk pernyataan yang berhubungan dengan karsa yaitu 39,50 dan standar deviasi 4,937. Nilai rangenya 19 dan nilai sum dari karsa 103 responden adalah 4069.

Asas kemandirian (X4) dari 103 responden nilai minimum yakni senilai 9 dan nilai maksimum yakni senilai 15. Rata – rata jawaban setuju untuk pernyataan yang berhubungan dengan asas kemandirian yakni 13,63 dan standar deviasinya 1,475. Nilai rangenya senilai 6 dan nilai sum dari asas kemandirian dengan 103 responden adalah 1404.

Pengetahuan perpajakan (X5) dari 103 responden nilai minimum yaitu senilai 18 dan nilai maksimum senilai 30. Rata – rata jawaban setuju untuk pernyataan yang berhubungan dengan pengetahuan perpajakan yakni 25,68 dan standar deviasi 3,876. Nilai rangenya senilai 12 dan nilai sum dari pengetahuan perpajakan dengan 103 responden adalah 2645.

Minat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak (Y) dari 103 responden nilai minimum 11 dan nilai maksimum senilai 20. Rata – rata jawaban setuju untuk pernyataan yang berhubungan dengan minat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak yakni 16,92 dan standar deviasi 2,408. Nilai rangenya 9 dan nilai sum dari minat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak dengan 103 responden adalah 1743.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Konvergen

	X1	X2	X3	X4	X5	Y	Keterangan
X1.10	0.719						Valid
X1.11	0.850						Valid
X1.12	0.145						Tidak Valid
X1.7	0.755						Valid
X2.1		0.646					Valid
X2.11		0.757					Valid
X2.12		0.704					Valid
X2.13		0.776					Valid
X2.14		0.765					Valid
X2.3		0.791					Valid
X2.7		0.796					Valid
X2.8		0.722					Valid
X3.10			0.838				Valid
X3.11			0.822				Valid
X3.12			0.790				Valid
X3.2			0.774				Valid
X3.3			0.826				Valid
X3.4			0.840				Valid
X3.6			0.799				Valid
X3.7			0.558				Valid
X3.8			0.820				Valid
X4.2				0.778			Valid
X4.4				0.875			Valid
X4.5				0.724			Valid
X5.1					0.747		Valid
X5.2					0.830		Valid
X5.3					0.800		Valid
X5.4					0.701		Valid
X5.6					0.819		Valid
X5.7					0.893		Valid
Y1.1						0.832	Valid
Y1.5						0.817	Valid
Y1.6						0.643	Valid
Y1.7						0.661	Valid

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas, dapat menunjukkan bahwa butir X1.12 pernyataan dinyatakan tidak valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai loading factor dibawah 0,5.

Selain uji validitas konvergen, dalam penelitian ini juga dilakukan uji reliabilitas menggunakan SmartPLS 3.0. Berikut rincian dari uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's alpha	Keterangan
X1	0.538	Cukup reliabel
X2	0.885	Sangat reliabel
X3	0.923	Sangat reliabel
X4	0.705	Reliabel
X5	0.886	Sangat reliabel
Y	0.735	Reliabel

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa variabel X1 dinyatakan cukup reliabel karena cronbach's alpha di atas 0,42. Variabel X2 dan X3 dinyatakan sangat reliabel karena cronbach's alpha di atas 0,81. Variabel X4 dinyatakan reliabel karena cronbach's alpha di atas 0.61. Variabel X5 dinyatakan sangat reliabel karena cronbach's alpha di atas 0,81. Variabel Y dinyatakan reliabel karena cronbach's alpha di atas 0.61.

Tabel 4.4 Hasil Uji Composite Reliability

	Composite Reliability	Keterangan
X1	0.738	Reliabel
X2	0.909	Reliabel
X3	0.936	Reliabel
X4	0.837	Reliabel
X5	0.914	Reliabel
Y	0.830	Reliabel

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, menunjukkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel karena composite reliability di atas 0,6.

Tabel 4.5 Nilai R-Square

Variabel	R-Square
Y	0.725

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas, dapat diketahui bahwa hasil dari nilai R-Square untuk variabel Y memiliki nilai sebesar 72,5% menunjukkan bahwa variabel minat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak dipengaruhi oleh variabel cipta, rasa, karsa, asas kemandirian dan pengetahuan perpajakan. Dan sisanya sebesar 27,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.6 Nilai Path Coefficient

	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Error (STERR)</i>	<i>T Statistic (O/STERR)</i>	<i>P-Values</i>
X1 => Y	0.057	0.068	0.091	0.630	0.529
X2 => Y	0.079	0.073	0.086	0.927	0.355
X3 => Y	0.114	0.118	0.145	0.784	0.434
X4 => Y	0.419	0.417	0.113	3.689	0.000
X5 => Y	0.286	0.284	0.108	2.652	0.008

Berdasarkan Tabel 4.6, hasil nilai Path Coefficient membuktikan bahwa hubungan antara X1 dan Y yaitu tidak signifikan ditandai dengan nilai T-statistik 0.630 ($<1,96$). Nilai original sample estimate yakni 0.057 yang membuktikan hubungan antara X1 dan Y tidak berpengaruh. Oleh karena itu H1 didalam penelitian ini berarti mengungkap bahwa cipta tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak.

Hubungan antara X2 dan Y yakni tidak signifikan ditandai dengan nilai T-statistik 0.927 ($<1,96$). Nilai original sample estimate yakni 0.079 yang membuktikan hubungan antara X2 dan Y tidak berpengaruh. Oleh karena itu H2 didalam penelitian ini berarti mengungkap bahwa rasa tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak.

Hubungan antara X3 dan Y yakni tidak signifikan ditandai dengan nilai T-statistik 0.784 ($<1,96$). Nilai original sample estimate yakni 0.114 yang membuktikan hubungan antara X3 dan Y tidak berpengaruh. Oleh karena itu H3 didalam penelitian ini berarti mengungkap bahwa karsa tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak.

Hubungan antara X4 dan Y yakni signifikan ditandai dengan nilai T-statistik 3.689 ($>1,96$). Nilai original sample estimate yaitu positif 0.419 yang membuktikan hubungan antara X4 dan Y yaitu positif. Oleh karena itu hipotesis H4 dalam penelitian ini mengungkap bahwa asas kemandirian mempunyai pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak.

Hubungan antara X5 dan Y yakni signifikan ditandai dengan nilai T-statistik 2.652 ($>1,96$). Nilai original estimate yaitu positif 0.286 yang membuktikan hubungan antara X5 dan Y yaitu positif. Oleh karena itu hipotesis H5 dalam penelitian ini mengungkap bahwa pengetahuan perpajakan mempunyai pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak.

Diskusi

Berdasarkan hasil dari pengolahan data dengan bantuan SmartPLS versi 3.0, maka dapat ditarik kesimpulan hasil pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut:

Pengaruh Cipta (Kecerdasan Spiritual) Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan Pajak

Hasil pengujian hipotesis 1 yang dilakukan bahwa cipta tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak. Hal ini dibuktikan dengan nilai T-statistik 0.630 dan besarnya nilai original sample estimate sebesar 0.057 sehingga H1 dalam penelitian ini tidak terdukung. Maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa cipta tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi angkatan 2018-2019 untuk menjadi konsultan pajak, sehingga hipotesis 1 ditolak.

Cipta tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan pajak. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas responden menjawab tidak setuju pada pernyataan selalu berdoa karena tuntutan umat beragama dikarenakan calon konsultan pajak belum berpedoman pada konsep cipta yang selalu ada campur tangan tuhan dalam melakukan tindakan. Tindakan – tindakan terhadap pajak yang berkaitan dengan pengambilan keputusan dalam menjadi konsultan pajak yang menjadi motivasi diri calon konsultan pajak untuk berpegangan terhadap cipta yang karena ada campur tangan tuhan dalam berkarir menjadi konsultan pajak.

Kecerdasan spiritual merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar dan konsentrasi belajar mahasiswa sehingga lebih mudah dalam memahami mata kuliah yang diajarkan. Kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa jurusan akuntansi program S1 non reguler Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Udayana (Rizky Ardewi Laksmi 2017) demikian juga berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi (Ayem dan Katoda 2020).

Pengaruh Rasa (Kecerdasan Emosional) Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan Pajak

Hasil pengujian hipotesis 2 yang telah dilakukan bahwa membuktikan rasa tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak. Hal ini dibuktikan dengan nilai T- statistik 0.927 ($<1,96$) dan nilai original sample estimate 0.079 sehingga H2 dalam penelitian ini tidak terdukung. Maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasa tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi angkatan 2018-2019 untuk menjadi konsultan pajak.

Rasa tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan pajak. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas responden yang menjawab tidak setuju pada pernyataan selalu mampu mengontrol diri dikarenakan calon konsultan pajak belum berpedoman pada konsep rasa yang selalu tenang dalam menghadapi masalah. Tindakan – tindakan terhadap pajak yang berkaitan dengan pengambilan keputusan dalam menjadi konsultan pajak yang menjadi motivasi diri calon konsultan pajak untuk berpegangan terhadap rasa yang karena selalu tenang dalam menghadapi masalah dalam berkarir menjadi konsultan pajak.

Kecerdasan emosional adalah kemampuan mahasiswa untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati) dan kemampuan untuk membina hubungan (kerjasama) dengan orang lain. Hasil penelitian yang dilakukan Dewi dan Budiasih (2017) menyatakan bahwa kecerdasan emosional mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menyampaikan hasil bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki seseorang, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa mengikuti PPAk. Seseorang yang mampu mengatur emosional dengan baik maka akan timbul minat untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, sehingga sumber daya manusia akan meningkat sesuai dengan kualitas yang diinginkan.

Hasil penelitian yang dilakukan Djoko Sugiono (2016) menyatakan bahwa kecerdasan emosional mempunyai pengaruh positif terhadap minat karir mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Dengan memiliki kecerdasan emosional yang baik akan mempengaruhi bagaimana mahasiswa mengendalikan pikiran dan perilaku dalam bertindak. Dalam penelitian Ayem dan Katoda (2020) mendapatkan hasil bahwa kecerdasan emosional (Ras) berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi.

Pengaruh Karsa (Kecerdasan Intelektual) Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan Pajak

Hasil pengujian hipotesis 3 yang dilakukan bahwa karsa tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak. Hal ini membuktikan dengan nilai T- statistik 0.784 ($<1,96$) dan besarnya nilai original sample estimate sebesar 0.114 sehingga H3 dalam penelitian ini tidak terdukung. Maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karsa tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi angkatan 2018-2019 untuk menjadi konsultan pajak, sehingga hipotesis 3 ditolak.

Karsa tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan pajak. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas responden menjawab tidak setuju pada pernyataan memahami ilmu yang diperoleh dikarenakan calon konsultan pajak belum berpedoman pada konsep karsa yang mampu mengingat ilmu yang diperoleh. Tindakan – tindakan terhadap pajak yang berkaitan dengan pengambilan keputusan dalam menjadi konsultan pajak yang menjadi

motivasi diri calon konsultan pajak untuk berpegangan terhadap karsa yang karena harus mampu mengingat ilmu yang diperoleh dalam berkarir menjadi konsultan pajak.

Kecerdasan intelektual (Karsa) bermakna keinginan atau kamauan yang kuat. Apabila dalam tahap cipta dan rasa, keinginan itu masih tak kasat mata, maka dalam tahapan selanjutnya keinginan itu harus diupayakan terwujud sehingga dapat dilihat, disentuh, dan dimanfaatkan sesuai kebutuhan. Karsa berarti kekuatan untuk mewujudkan keinginan tersebut menjadi nyata (Sugiarta et al. 2019).

Dalam penelitian Rizky Ardewi Laksmi (2017) mendapatkan hasil penelitian bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa jurusan akuntansi program S1 non reguler Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Demikian dalam penelitian Ayem dan Katoda (2020) mendapatkan hasil bahwa kecerdasan intelektual (Karsa) memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi.

Pengaruh Asas Kemandirian Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan Pajak

Hasil pengujian hipotesis 4, menyimpulkan bahwa asas kemandirian dapat memperkuat pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak. Hal ini membuktikan dengan nilai T-statistik 3.689 (>196) dan besarnya nilai original sample estimate sebesar 0.419 sehingga H4 dalam penelitian ini terdukung. Maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa asas kemandirian berpengaruh minat mahasiswa akuntansi angkatan 2018 – 2019 untuk menjadi konsultan pajak, sehingga hipotesis 4 diterima.

Hal ini dikarenakan kemandirian yang dimiliki tergolong tinggi sehingga termotivasi untuk memiliki kemandirian terhadap karir menjadi konsultan pajak nantinya. Asas kemandirian dalam Tamansiswa ini akan mendorong cita – cita manusia, salam dan bahagia (Ayem dan Wahyuni 2021). Asas kemandirian ini dapat memperkuat pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir menjadi konsultan pajak.

Hal ini sejalan dengan Theory of Behaviour (TPB) pengetahuan pajak terhadap minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan dengan asas kemandirian merupakan kemampuan dari dalam diri sendiri atas keyakinan yang mendominasi. Ketika pengetahuan pajak tinggi maka minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan semakin baik. Hal ini juga tentunya juga memicu kemauan yang kuat dan disiplin yang tinggi sehingga minat mahasiswa dibidang perpajakan akan meningkat.

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan Pajak

Hasil pengujian hipotesis 5, menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan dapat memperkuat pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan paja. Hal ini membuktikan dengan nilai T-statistik 2.652 (>196) dan besarnya nilai original sample estimate sebesar 0.286 sehingga H5 dalam penelitian ini terdukung. Maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh minat mahasiswa akuntansi angkatan 2018-2019 untuk menjadi konsultan pajak, sehingga hipotesis 5 diterima.

Pengetahuan perpajakan merupakan salah satu faktor yang sangat penting, dengan adanya Pengetahuan Perpajakan tersebut dapat memotivasi seseorang untuk menjadi seorang konsultan pajak. Pengetahuan tentang pajak berpengaruh terhadap pilihan – pilihan berkarir dibidang perpajakan. Apabila memiliki pengetahuan dibidang perpajakan baik pengetahuan tentang sistem perpajakan, cara – cara menghitung pajak maka mahasiswa akan memiliki suatu gambaran mengenai hal – hal yang akan ia kerjakan apabila bekerja dibidang perpajakan. Dengan demikian hal tersebut akan mempengaruhi mahasiswa didalam memilih karir.

Ketika seseorang memiliki pengetahuan dibidang tertentu maka orang tersebut akan memilih karir dibidang tersebut. Penelitian ini sejalan dengan Teori Holand yang menjelaskan soal pilihan pekerjaan dari sudut pandang lingkungan kerja, pribadi dan perkembangannya, dan interaksi pribadi dengan lingkungannya. Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi pemilihan karir seseorang yaitu keluarga, lingkungan, pendidikan, saran – saran mengenai sumber karir, peran karyawan itu sendiri, dan faktor dari dalam diri seseorang seperti pengetahuan, kemampuan, minat, bakat, dan kepribadian. Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Hawani dan Rahmayani (2016), dimana dalam penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa pengetahuan mahasiswa tentang pajak berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan terhadap 103 responden yakni mahasiswa akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta sebagai konsultan pajak masa depan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa cipta, rasa dan karsa tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak, asas kemandirian berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak, pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak.

Adapaun saran yang terdapat dalam penelitian ini setelah membahas keterbatasan diatas, yaitu sebagai berikut; 1) Program studi akuntansi agar dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi konsultan pajak dengan kurangnya konsultan pajak yang ada di Indonesia yang sedang mengalami penurunan, 2) Mahasiswa diharapkan dapat memulai belajar untuk mengenal terhadap aspek-aspek dalam perpajakan terutama pada aspek wajib pajak, subjek pajak dan tarif pajak.

Penulis selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel yang mungkin mampu mempengaruhi variabel Y misalnya Ajaran Tringa, pengendalian pajak dan PPH pasal 21. Yang bisa ditempatkan sebagai variabel Independen, moderasi atau intervening dengan metode kualitatif dan populasi yang lebih besar, 3) Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat memperluas pengumpulan data yaitu berupa pengumpulan data dengan wawancara dan dari universitas lainnya. Hal tersebut dilakukan agar peneliti dapat memperoleh data yang lebih nyata dan lebih banyak. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum mewakili semua faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mejadi konsultan pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Andjarwati, Tri. 2015. “Motivasi Dari Sudut Pandang Teori Hirarki Kebutuhan Maslow, Teori Dua Faktor Herzberg, Teori X Y Mc Gregor, Dan Teori Motivasi Prestasi Mc Clelland.” *Jmm17* 2(01).
- Aniswatin, Aniswatin, Afifudin Afifudin, and Junaidi Junaidi. 2020. “Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karier, Dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak.” *E-Jra* 09(02): 47–57.
- Antas, Tarsius Angkasa, Dewi Kusuma Wardani, and Anita Primastiwi. 2022a. “Pengaruh Biaya Pendidikan, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Terhadap Pilihan Berkarir Bidang Perpajakan.” 1: 27–39.
- Antas Wardani, dan Primastiwi. 2022. “Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Karir Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan Dengan Minat Mengikuti Brevet Pajak Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 1(6): 1191–1204. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JCI/article/view/1458%0A>.

- Ariantini, Komang Tika, Nyoman Trisna Herawati, and Ni Luh Gede Erni Sulindawati. 2017. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Angkatan 2013 Universitas Pendidikan Ganesha." *E-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja* 7(1): 1–11.
- Al Aslamiyah, Tsuwaybah, Punaji Setyosari, and Henry Praherdhiono. 2019. "Blended Learning Dan Kemandirian Belajar Mahasiswa Teknologi Pendidikan." *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 2(2): 109–14.
- Ayem, Katoda, 2020. 2020. "Pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Aktualisasi Diri, Dan Ajaran Tri Sakti Jiwa Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan Pajak." : 163–71.
- Ayem dan Wahyuni, 2021. 2021. "Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Dengan Asas Kemandirian Sebagai Variabel Moderasi." *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)* 5(1): 1.
- Dewantara, K I Hadjar, and Ali Djamhuri. 2017. "Rekonstruksi Pendidikan Perpajakan : Suatu Kajian Kritis Tentang Etika Profesi Dalam Perspektif Kritis." *Jurnal JIBEKA* 11(1): 70–76.
- Dewi, Ni Kadek Diah Kumala, and I Gusti Ayu Nyoman Budiasih. 2017. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Pada Minat Berkarir Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi." *E-Jurnal Akuntansi* 20(2): 1016–45.
- Diatmika, I Wayan Wahyu, I Wayan Rupa, and I. B. Made Putra Maduapa. 2020. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Swasta Di Bali." *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa* 1(3): 22–26.
- Djoko Kristianto, Suharno. 2020. "Pengaruh Motivasi Ekonomi, Pengetahuan Tentang Pajak, Dan Pertimbangan Pasar Terhadap Keputusan Mahasiswa Prodi Akuntansi Untuk Berkarier Di Bidang Perpajakan." *Jurnal ekonomi dan Kewirausahaan* 20(4): 484–92.
- Djoko Sugiono. 2016. "Pengaruh Kecerdasan, Motivasi Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi." *Cendikia Akuntansi* 4(3): 16–36.
- Hawani, Iga Putri, and Anisa Rahmayani. 2016. "Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Audit Terhadap Minat Berkarir Dibidang Perpajakan Dan Audit (Survei Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Di Wilayah Jakarta Utara)." *Media Akuntansi Perpajakan* 1(1): 62–74. igaputri.hawani@yahoo.com Aanisa.rahmayani13@gmail.com.
- I. Khotimah, J. Susyanti, Arini F. Mustapita. 2020. "Pengaruh Sikap Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion Di Kota Batu." *e – Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN*: 1–16. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/7903>.
- I. Novianingdyah. 2022. "Pengetahuan Pajak , Persepsi Mahasiswa , Minat Mahasiswa Berkarir Dibidang Perpajakan : Asas Kemandirian Sebagai Variabel Moderasi." *urnal Literasi Akuntansi (Accounting* 2018): 24–34. <https://jurnal.ylii.or.id/index.php/litera/article/view/19%0A>.
- Ibrahim, Teguh, and 2017 Hendriani, Ani. 2017. "Kajian Reflektif Tentang Etika Guru Berbalut Filsafat Moral Utilitarianisme." *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 1(2): 135–45.

- Indriyani, Fany. 2021. "Analisis Pengaruh Pengetahuan Awal, Efikasi Diri, Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, Dan Budaya Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Perbankan Syariah." *Journal of Accounting and Digital Finance* 1(1): 1–14.
- Jondo, Alenaria M. C, and Yohanes Demu. 2019. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Undana." *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas* 7(2): 111–21.
- Khairannisa, Dian, and Charoline Cheisviyanny. 2019. "Analisis Peranan Konsultan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakan." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1(3): 1151–67.
- Kristianto, Djoko, and Suharno Suharno. 2020. "Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional, Spiritual, Sosial Dan Fasilitas Pembelajaran Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi." *Research Fair Unisri* 4(1): 291–300.
- Kusuma Wardani, Dewi, and Fira Yunia. 2023. "Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mengikuti Brevet Pajak: Studi Kasus Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta." 5: 2654.
- Meilani, and Nisa. 2020. "Pengaruh Etika Profesi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Brevet Pajak, Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan." *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 01(02): 13–26.
<http://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/415>.
- Mulyanto, Rejokirono, and Joko Purwanto. 2021. "Implementasi Pembelajaran Sistem Among Di SMK Taman Karya." *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan* 5(November): 145–52.
<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/wacanaakademika/article/view/11097>.
- Niko Ardianto, 2014. 2014. "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Atau Non Akuntan."
- Novitasari, Dwi. 2016. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Persepsi Tekanan Etis, Dan Muatan Etika Dalam Pengajaran Akuntansi Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi." *Jurnal Profita* (1): 1–18.
- Nugroho, Yusnanto. 2019. Skripsi Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Universitas Bhayangkara Surabaya).
- Nuraini, Fitri. 2017. "Motivasi Belajar Mahasiswa Akuntansi Sebelum Dan Sesudah Menjadi Perguruan Tinggi Negeri (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Angkatan 2012 UPN 'VETERAN' Jawa Timur)." *Journal of Accounting Science* 1(1): 51–61.
- Oemar, Hamalik, Uno B Hamzah, Anak Didik, and Rineka Cipta. 2007. "Hamalik Oemar. Peran Adalah Pola Tingkah Laku Tertentu Yang Merupakan Ciri-Ciri Khas Semua Petugas Dari Pekerjaan Atau Jabatan Tertentu. (Psi. Belajar-Mengajar. Bandung: 1990, 33) 2 Uno B. Hamzah. Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif. (Jakarta: Rin."
- Perpajakan, Pengaruh Pengetahuan, and Hana Amalia. 2022. "WAJIB PAJAK DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PBB-P2 PADA BAPENDA JAKARTA TIMUR TAHUN 2020." 4(1): 48–56.
- Prasetyo, Eko., Soeparlan. Pranoto, and Saiful. Anwar. 2016. "Persepsi Terhadap Minat Karir Di Perpajakan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening." : 641.
- Pratiwi Karina, 2017. 2017. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa." 87(1,2): 149–200.

- Putri, Yuesti, Sudiartana, 2019. 2019. "PENGARUH MOTIVASI DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk) (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi, Universitas Mahasaraswati Denpasar)." *Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen* 1(2): 151–87.
- Rahayu, Nurulita. 2017. "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Pajak, Dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak." 4(1): 211–26.
- Rahmad Solling Hamid, S.E., M.M, and M.M. Dr. Suhardi M Anwar, Drs. 2019. 1999 *Structural Equation Modelling (SEM) Berbasis Varian*.
- Rahmania, Venny, Arma Yuliza Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, and Universitas Pasir Pengaraian. 2021. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PEMILIHAN KARIR SEBAGAI KONSULTAN PAJAK (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pasir Pengaraian)." : 43–52.
- Ratnasari, Sri Langgeng, Supardi Supardi, and Herni Widiyah Nasrul. 2020. "Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Linguistik Terhadap Kinerja Karyawan." *Journal of Applied Business Administration* 4(2): 98–107.
- Rizky Ardewi Laksmi, I Ketut Sujana. 2017. "E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana PEMAHAMAN AKUNTANSI Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia ABSTRAK PENDAHULUAN Pembangunan Negara Dapat D." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 21: 1373–99.
- Sapariyah, R. A., Y. Setyorini, and A. B. Dharma. 2016. "Pengaruh Muatan Etika Dalam Pengajaran Akuntansi Keuangan, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Surakarta)." *Jurnal Paradigma Universitas Islam Batik Surakarta* 13(2): 1–15.
- Setiawan, 2018. 2018. "Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai." : 21–70.
- Sherly Yunita Pratiwi, Masyhad, Arief Rahman. 2021. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan Mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya." *UJ UBHARA Accounting Journal Volume* 1(November): 418–28.
- Sugiarta, I Made, Ida Bagus Putu Mardana, Agus Adiarta, and 2019 Artanayasa, Wayan. 2019. "Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara (Tokoh Timur)." *Jurnal Filsafat Indonesia* 2(3): 124.
- Trisharsiwi, Yuli Prihatni, Endang Wani Karyaningsih, Dkk. 2020. "KETAMANSISWAAN." *ketamansiswaan* (1): 1–14.
- Vajarini, Nova. 2019. "PERSEPSI, MINAT, PENGETAHUAN TENTANG PAJAK, DAN PEMAHAMAN TRIKON TERHADAP PILIHAN BERKARIR DIBIDANG PERPAJAKAN." : 54–65.
- Wardani, Primastiwi, dan Septirohmawati. 2021. "Pengaruh Pengetahuan Tentang Zakat Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak." *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana* 8(3).
- Wardani, Dewi Kusuma, and Fidia Nur Rahmadini. 2022. "Pengaruh Pengetahuan Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Niat Untuk Patuh Calon Wajib Pajak." *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1(2): 108–13.

- Wardani, Dewi Kusuma, and Erma Wati. 2018. "PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Kebumen)." *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 7(1).
- WULANDARI, SOLIYAH, and ANDRIE BUDIAJI. 2018. "Pengaruh Persepsi Keadilan Pajak Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2013 Terhadap Kepatuhan Dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakan." *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam* 8(2): 239–68.
- Zakiah, Farah. 2013. "Pengaruh Kecerdasan Intelaktual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi." 1: 81–109.